

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sementara itu, bahasa Arab dalam pandangan sebagai umat islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (ilmu asing). Jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama islam dipersyaratkan menguasai bahasa Arab sebab sumber ilmu-ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab, sehingga agama Islam dan bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan bahasa berarti seseorang telah belajar agar dapat sampai ketahap berinteraksi tersebut, maka dari itu seseorang bisa berbahasa dikarenakan sudah belajar. Dengan belajar penguasaan kita terhadap sesuatu lebih luas dan menjadikan kita mudah untuk melakukan hal apapun yang diinginkan. Belajar bisa diartikan dengan perubahan tingkah laku atau proses perubahan sikap peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya.

Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa/i berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Danang eko saputro, 2012:1)

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk membimbing dan membina kemampuan siswa/i serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai ada empat kemampuan yaitu membaca, mendengar, berbicara dan menulis (Danang eko saputro, 2012:3).

Dalam hal ini keterampilan menulis (*kitabah*) merupakan salah satu aspek yang paling penting didalam pembelajaran bahasa Arab, karena menulis (*kitabah*) merupakan komunikasi yang berupa penyampain pesan (*informasi*) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2012:3).

Namun dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik dikarenakan banyak faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran tersebut, baik dari dalam diri siswa maupun lingkungan. Sehingga menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar khususnya pembelajaran menulis teks bahasa Arab ini karena masih banyak siswa yang merasa belum bisa dalam menulis bahasa Arab.

Dari hasil observasi awal saya melalui guru mata pelajaran bahasa Arab tentang keadaan yang terjadi didalam kelas VIII Di Mts Negeri 1

Tanjung Jabung Timur, yaitu bahwa faktor yang menyebabkan kesalahan siswa/i dalam menulis teks bahasa Arab yaitu masih banyaknya siswa yang belum mengenal huruf, dan salah dalam menuliskan teks bahasa Arab. seharusnya siswa kelas VIII sudah bisa memahami penulisan bahasa Arab, ditambah lagi saya sudah melakukan tes langsung ke beberapa siswa/i dan memang benar banyak siswa/i yang mengalami kesulitan ataupun salah dalam menuliskan bahasa Arab dengan baik dan benar. Contohnya yaitu pada bahasa Arabnya papan tulis seharusnya yang benar yaitu katanya menggunakan tasydid, namun mereka menuliskannya tidak menggunakan tasydid. Dan pada bahasa Arabnya pintu, seharusnya diawal huruf menggunakan alif karena menunjukkan panjang harokat, akan tetapi mereka menuliskannya langsung menyambungkan pada huruf selanjutnya. Dan dari permasalahan itulah peneliti ingin mengangkat judul tentang Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab kelas VIII Di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi yang terdapat di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yaitu masih banyak siswa/i yang kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian ini hanya fokus membahas tentang faktor kesalahan menulis teks bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung

Jabung Timur (perlu ditekankan maksud dari kesalahan menulis teks bahasa Arab ini yaitu dalam bentuk *imla'*)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dibuat rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis bahasa Arab kelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur?
2. Apa faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam menulis teks bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur ?
3. Apa solusi mengantisipasi kesalahan dalam menulis teks bahasa Arab tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran menulis bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur
2. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam menulis teks bahasa Arab kelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengantisipasi kesalahan menulis teks bahasa Arab tersebut

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti yaitu untuk menambah wawasan pengetahuan tentang kesalahan apa saja yang di alami siswa kelas VIII dalam menulis (*kitabah*) teks bahasa Arab di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

2. Bagi sekolah yaitu sebagai bahan masukan atau informasi bagi siswa Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dalam mengetahui kesalahan menulis (*kitabah*) teks bahasa Arab supaya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai
3. Bagi siswa diharapkan dapat bermanfaat dan mampu mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab, khususnya kemampuan menulis (*kitabah*).

1.7 Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penelusuran terhadap hasil- hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini antara lain yaitu:

Penelitian Tri Puji Lestari mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang berjudul “problematika pembelajaran bahasa arab siswa di mts almukarromah karangjati kecamatan sampang kabupaten cilacap tahun 2016” dan hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu membaca dan menulis teks Arab secara global terbagi menjadi dua yaitu linguistik dan non linguistik.

Penelitian Nandang Sarip Hidayat yaitu fakultas terbiyah dan keguruan UIN suska riau yang berjudul “problematika pembelajaran bahasa Arab” yang mana dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa permasalahan yang ada yaitu linguisti dan non linguistik. Adapun permasalahan linguistik antara lain yaitu baik dalam tata bunyi (fonetik),

kosa kata, tulisan, morfologi, sintaksis, dan semantik, lain halnya dengan non linguistik yaitu dilihat dari yang melatarbelakngi misalnya faktor dari diri sendiri maupun dari luar.

Penelitian Ida Latifatul Umroh jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Darul Umum Lamongan yaitu yang berjudul “analisis kesalahan berbahasa arab mahasiswa universitas islam darul ‘ulum lamongan” berdasarkan hasil penelitian ini kesalahan yang di lakukan mahasiswa yaitu: kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantic.

Penelitian Nandang Sarip Hidayat UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang “berjudul analisis kesalahan dan konstrastif dalam pembelajaran bahasa arab” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa yang terjadi pada pembelajar bahasa secara umum dapat dikelompokkan dalam bentuk kesalahan interlingual, intralingual, global dan lokal. Sedangkan analisis konstrastif adalah kegiatan linguist dalam membandingkan bahasa sumber dan bahasa target baik secara makro atau mikro untuk menemukan perbedaan-perbedaan dan persamaan-persamaan kedua bahasa tersebut.

Perbedaan dan persamaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang lain yaitu adalah, persamaannya yaitu dalam penilitian ini sama-sama membahas tentang kesalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, dan bedanya yaitu dalam penelitian ini hanya fokus membahas tentang kesalahan pada bagian menulisnya saja.